

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
IPS DENGAN STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*
DI SD NEGERI 11 BATANG ANAI**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

**DIAN ANDRIANI
NPM.1210013411109**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dian Andriani
NPM : 1210013411109
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran
IPS dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* di SDN 11
Batang Anai

Pembimbing I
Padang, Januari 2017
Pembimbing II

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

M. Tamrin, S.Ag., M.Pd

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Belas** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

Nama : Dian Andriani
NPM : 1210013411109
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* di SDN 11 Batang Anai

No.	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd	(Ketua)	1. _____
2.	M. Tamrin, S.Ag., M.Pd	(Anggota)	2. _____
3.		(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 7 Januari 2017

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Andriani
NPM : 1210013411109
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi
Active Knowledge Sharing di Kelas IV SDN 11 Batang Anai
Kecamatan Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS dengan Strategi *Active Knowledge Sharing* di SDN 11 Batang Anai” adalah benar karya saya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2017

Yang menyatakan

Dian Andriani

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
IPS DENGAN STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*
DI SD NEGERI 11 BATANG ANAI**

Dian Andriani¹, Muhammad Shahnan¹, M. Tamrin¹

¹⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: andriani-dian@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar afektif siswa kelas IV diSDN 11 Batang Anai Kecamatan Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* di kelas IV SDN 11 Batang Anai Kecamatan Padang Pariaman. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV diSDN 11 Batang Anai Kecamatan Padang Pariaman yang terdiri dari 20 orang. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar afektif siswa dan lembar hasil belajar. Hasil penelitian diperoleh terjadi peningkatan terhadap hasil belajar afektif siswa dari siklus I ke Siklus II yaitu pada aspek tanggung jawab 52,5% menjadi 80%. Rata-rata nilai afektif siswa siklus I adalah 64,4 meningkat pada siklus II menjadi 77,5. Terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Pada siklus I persentase siswa yang tuntas belajar 55% dan persentase siswa yang belum tuntas belajar 45% dengan nilai rata-rata 67. Sedangkan pada siklus II persentase siswa yang tuntas belajar 80% dan persentase siswa yang tidak tuntas belajar 20% dengan nilai rata-rata 75,5. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 11 Batang Anai Kecamatan Padang Pariaman. Disarankan kepada guru agar menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran IPS.

Kata kunci: hasil belajar IPS, strategi active knowledge sharing

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt., karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya jugalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* di Kelas IV SDN 11 Batang Anai Kecamatan Padang Pariaman”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan setiap muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, peneliti sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., selaku dosen pembimbing I Program Studi PGSD Universitas Bung Hatta.
2. Bapak M. Tamrin, S.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing II sekaligus Program Studi PGSD Universitas Bung Hatta.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin penelitian.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.
6. Ibu Nurmalis, S.Pd, selaku Kepala 11 Batang Anai Kecamatan Padang Pariaman yang telah memberi izin penelitian.
7. Ibu Hasnawati, M.Pd., selaku guru kelas IV SDN 11 Batang Anai Kecamatan Padang Pariaman sekaligus sebagai *observer* yang telah memberi izin dalam kegiatan penelitian.

8. Bapak/Ibu guru staf pengajar SDN SDN 11 Batang Anai Kecamatan Padang Pariaman.
9. Kedua orang tua, saudara beserta teman-teman, dengan doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt, *amin ya Rabbal 'alamin*.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna karena terbatasnya waktu, tenaga, dan wawasan peneliti yang masih dalam tahap belajar. Meskipun demikian, semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi pihak yang memerlukan.

Padang, Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan dan Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	9
A.Kajian Teori	9
1. Tinjauan tentang Pembelajaran IPS	9
2. Tinjauan tentang Strategi <i>Aktive Knowledge Sharing</i>	13
a. Pengertian Strategi.....	13
b. Pengertian Strategi <i>Aktive Knowledge Sharing</i>	14
c. Langkah-langkah Strategi <i>Aktive Knowledge Sharing</i>	15
d. Kelebihan Strategi <i>Aktive Knowledge Sharing</i>	15
e. Kelemahan Strategi <i>Aktive Knowledge Sharing</i>	16
3. Tinjauan tentang Hasil Belajar	16
a. Pengertian Hasil Belajar	16
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	17
c. Tes sebagai Alat Penilaian Hasil Belajar	17
B. Penelitian yang Relevan	18

C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis Tindakan	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. <i>Setting</i> Penelitian	22
C. Prosedur Penelitian	22
D. Indikator Keberhasilan.....	25
E. Jenis dan Sumber Data.....	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	75
C. Hipotesis Penelitian	78
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR KEPUSTAKAAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian UH I Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 11 Batang Anai TP. 2016/2017	6
2. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	52
3. Persentase Hasil Afektif Siswa Pada siklus I.....	53
4. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	54
5. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	72
6. Persentase Hasil Afektif Siswa Pada siklus II.....	73
7. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	74
8. Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II.....	77
9. Persentase Rata-rata Afektif Siswa pada Siklus I dan Siklus II.	78

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	24
2. Model Alur Penelitian Tindakan Kelas Arikunto, dkk. (2009 : 16)	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Ujian Harian 1 Semester I Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 11 Batang Anai TP. 2016/2017	84
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	85
III. Lembar Observasi Kegiatan Guru Pada Pembelajaran IPS Dengan Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i> di SD Negeri 11 Batang Anai Pertemuan 1	103
IV. Lembar Observasi Kegiatan Guru Pada Pembelajaran IPS Dengan Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i> di SD Negeri 11 Batang Anai Pertemuan 2	105
V. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i> Di SD Negeri 11 Batang Anai Siklus I Pertemuan 1	107
VI. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i> Di SD Negeri 11 Batang Anai Siklus I Pertemuan 2	109
VII. Tes Akhir Siklus I.....	111
VIII. Hasil Tes Akhir Siklus I Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 11 Batang Anai TP. 2016/2017	116
IX. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	117
X. Lembar Observasi Kegiatan Guru Pada Pembelajaran IPS Dengan Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i> di SD Negeri 11 Batang Anai Pertemuan 1	130
XI. Lembar Observasi Kegiatan Guru Pada Pembelajaran IPS Dengan Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i> di SD Negeri 11 Batang Anai Pertemuan 2	132

XII.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi <i>Aktive Knowledge Sharing</i> Di SD Negeri 11 Batang Anai Siklus II Pertemuan 1	134
XIII.	Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi <i>Aktive Knowledge Sharing</i> Di SD Negeri 11 Batang Anai Siklus II Pertemuan 2	136
XIV.	Tes Akhir Siklus II	138
XV.	Hasil Tes Akhir Siklus II Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 11 Batang Anai TP. 2016/2017	143
XVI.	Dokumentasi Penelitian.....	144
XVII.	Surat-surat Penelitian.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, antara satu aspek dengan aspek yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung berbarengan.

Pendidikan merupakan modal yang paling utama bagi setiap bangsa, termasuk bagi bangsa Indonesia yang sedang dalam tahap pembangunan. Oleh karena itu, kualitas pendidikan perlu ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional bisa tercapai. Dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan UUSPN No 20 tahun 2003 tersebut, dapat dipahami satuan pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa. Proses pengembangan potensi siswa melalui proses pembelajaran, para siswa dibimbing untuk mandiri dalam mempelajari seluruh mata pelajaran. Sekolah merupakan

lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung pada proses belajar mengajar di kelas.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pada setiap mata pelajaran. KTSP 2006 memuat lima mata pelajaran pokok yaitu Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak hanya bersifat hafalan saja, tetapi siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungannya.

Hakekatnya IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dalam hidup itu mereka harus mampu mengatasi rintangan-rintangan yang mungkin timbul dari sekeliling maupun dari akibat hidup bersama. Begitulah IPS melihat manusia dari berbagai sudut pandang.

Berarti, di samping memberikan peserta didik pengetahuan guru juga harus mampu membantu siswa untuk menjadikan mereka menjadi seseorang yang mempunyai sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan cara menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

Sanjaya (2011:226) mengemukakan bahwa:

Berdasarkan hasil Penelitian, selama ini Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dianggap sebagai mata pelajaran kelas dua. Para orang tua siswa cenderung berpendapat bahwa IPS merupakan pembelajaran yang tidak terlalu penting dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Matematika. Hal ini merupakan pandangan yang keliru, sebab pembelajaran apapun diharapkan dapat membekali siswa baik untuk terjun ke masyarakat maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kekeliruan ini juga terjadi pada sebagian guru, mereka berpendapat bahwa IPS pada hakikatnya adalah mata pelajaran hapalan yang tidak menantang untuk berpikir.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran. Hal ini menentukan akan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Suprijono (2010:5) ada beberapa macam hasil belajar yakni “pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. Masing-masing hasil belajar ini dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016 dan hari Jumat tanggal 2 September 2016 di kelas IV SDN 11 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, terlihat beberapa persoalan dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS. Dalam proses pembelajaran, pada saat guru menyampaikan materi di depan kelas siswa lebih banyak menjadi pendengar guru. Peneliti melihat pada saat guru menjelaskan materi beberapa orang siswa sering terlambat masuk kelas dan beberapa siswa lainnya sering minta izin keluar. Dampak dari hal ini adalah kurangnya sikap disiplin siswa. Padahal pembelajaran

IPS tidak hanya mementingkan pengetahuan saja, akan tetapi pembelajaran IPS juga menekankan pembentukan sikap siswa. Beberapa orang siswa tidak menghargai guru. Sehingga dapat dilihat sikap yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran IPS kurang baik. Guru menggunakan media dalam menjelaskan materi namun kurang optimal, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan soal-soal latihan. Bentuk soal yang diajukan guru dalam pada pembelajaran IPS kurang menggali pemahaman siswa dalam memecahkan permasalahan tersebut. Pemahaman merupakan tingkatan kedua dari aspek hasil belajar kognitif atau C2. Aspek pemahaman ini sangat penting untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Soal-soal yang diberikan guru pada pembelajaran IPS tidak mendapatkan hasil yang efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sikap tanggung jawab yang ditunjukkan siswa dalam mengerjakan soal tersebut. Selain itu, pada saat mengerjakan latihan, sebagian siswa tidak bisa menjawabnya. Penyebabnya adalah siswa tidak mendengar penjelasan guru waktu menjelaskan materi pembelajaran, sehingga siswa tidak memahaminya. Sebagian siswa tidak mengerjakan soal-soal tersebut. Mereka lebih suka bercerita dengan teman sebangkunya.

Guru juga meminta siswa untuk membaca buku pelajaran, akan tetapi siswa terlihat malas untuk membaca. Proses pembelajaran lebih banyak dilakukan secara individu saja. Peneliti melihat tidak adanya kekompakan di antara siswa. Mereka lebih bersifat individualistik dengan mementingkan diri sendiri. Sebagian

siswa kurang menghargai guru dan teman-teman sekelasnya. Mereka lebih banyak bercerita dan bercanda dengan teman-temannya dari pada mendengar penjelasan guru. Pada saat diminta oleh gurunya belajar secara berkelompok, hanya siswa yang memiliki pengetahuan tinggi yang mengerjakannya dan siswa yang lain hanya diam. Sehingga, proses pembelajaran jarang dilakukan dengan cara bekerja sama dalam diskusi kelompok. Bekerja sama dengan anggota kelompok dapat meningkatkan rasa solidaritas diantara siswa. Padahal, tugas kelompok merupakan tanggung jawab semua anggota kelompok. Tanggung jawab merupakan salah satu aspek afektif/sikap yang harus dimiliki oleh siswa.

Akibat dari permasalahan tersebut, hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPS hanya terbatas pada penguasaan pengetahuan atau hapalan konsep. Dengan kata lain, hasil belajar yang dituntut dari siswa hanya dari ranah kognitif. Target pencapaian hasil belajar siswa hanya sebatas untuk mengikuti ujian semester. Sementara, pencapaian hasil belajar untuk ranah afektif aspek tanggung jawab terabaikan. Kurangnya perhatian guru akan hasil belajar afektif siswa membuat siswa menjadi kurang memiliki rasa sosial antar sesama. Siswa yang berkemampuan tinggi hanya peduli terhadap dirinya dan tidak suka berbagi, tanpa memperhatikan lingkungan sekitar. Padahal IPS merupakan mata pelajaran yang menekankan pada aspek sosial kemasyarakatan.

Hasil wawancara peneliti dengan wali kelas IVSDN 11 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman ibu Nurmalis, S.Pd pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016, bahwa guru menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS. Wali kelas IV juga menjelaskan bahwa dalam proses

pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan berceramah dan memberikan latihan kepada siswa. Hal ini berakibat siswa merasa bosan karena hanya menjadi pendengar guru.

Masalah yang dihadapi siswa kelas IV SDN 11 Batang Anai juga berdampak pada rendahnya hasil UH 1 pembelajaran IPS tahun ajaran 2016/2017. Di sekolah ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk pembelajaran IPS adalah 75. Dari 26 orang siswa, yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 9 orang atau 34,6 %, dan yang tidak tuntas sebanyak 17 orang atau 65,4%. Padahal pembelajaran dikatakan tuntas minimal 70% dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM. Bentuk soal yang diajukan guru dalam UH ini adalah pemahaman. Untuk lebih jelasnya, dapat dipaparkan dalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Ujian UHI Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 11 Batang Anai TP. 2016/2017

UH	Nilai			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai \geq 75	Nilai $<$ 75
1	85	45	59,8	34,6%	65,4%

Sumber: Guru Kelas IV SDN 11 Batang Anai

Rendahnya hasil belajar siswa pada UH 1 pembelajaran IPS tahun ajaran 2016/2017 disebabkan oleh kurangnya sikap tanggung jawab yang dimiliki siswa. Beberapa orang siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dengan sendiri. Mereka lebih suka bertanya dan mencontoh jawaban teman sebangkunya. Beberapa orang siswa mendapatkan hasil yang rendah, karena sebagian jawaban mereka salah. Selain itu, sebagian siswa tidak mampu menjelaskan alasan pemilihan jawabannya

dengan tepat. Pada saat mengerjakan soal, sebagian siswa membutuhkan waktu yang lama dalam menjawabnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, ada berbagai strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS. Salah satunya adalah strategi yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Strategi *Active Knowledge Sharing* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan siswa untuk saling berbagi dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan. Siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan akan dibantu oleh temannya, sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan karena siswa bisa membantu temannya. Strategi ini juga bisa membuat hubungan antara siswa menjadi lebih baik. Zaini (2008:22) menjelaskan bahwa "*Active Knowledge Sharing* adalah salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat serta dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa untuk membentuk kerja sama tim".

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, peneliti tertarik untuk meningkatkan hasil pembelajaran dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* di Kelas IV SDN 11 Batang Anai Kecamatan Padang Pariaman".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal.

2. Siswa lebih banyak menjadi pendengar guru.
3. Kurangnya kemampuan siswa terlibat dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran.
4. Siswa malas mengerjakan latihan.
5. Siswa mengobrol dengan teman sebangkunya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran.
6. Siswa sering terlambat masuk kelas dan siswa sering minta izin keluar.
7. Sikap yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran kurang baik.
8. Guru menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS.
9. Proses pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan berceramah dan memberikan latihan kepada siswa.
10. Rendahnya hasil UH 1 siswa semester 1 pembelajaran IPS tahun ajaran 2016/2017.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajarsiswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* di kelas IV SDN 11 Batang Anai yang nampak pada hasil belajar ranah kognitif (aspek pemahaman) dan afektif (aspek tanggung jawab).

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif aspek pemahaman siswa kelas IV melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* pada pembelajaran IPS di SDN 11 Batang Anai?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar afektif pada aspek tanggung jawab siswa kelas IV melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* pada pembelajaran IPS di SDN 11 Batang Anai?

1.1.1 Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS Siswa melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* di kelas IV 11 Batang Anai. Pada alternatif pemecahan masalah ini, peneliti akan mencoba menerapkan Strategi *Active Knowledge Sharing*.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif pada aspek pemahaman siswa kelas IV melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* pada pembelajaran IPS di SDN 11 Batang Anai.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar afektif pada aspek tanggung jawab siswa kelas IV melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* pada pembelajaran IPS di SDN 11 Batang Anai.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pembelajaran IPS di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi pengambil kebijakan di sekolah, dapat memberikan sumbangan untuk inovasi pendekatan pembelajaran yang positif terhadap kemajuan sekolah.
2. Bagi guru dan calon guru, untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* pada pembelajaran IPS SD.
3. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS SD.
4. Bagi peneliti lain, sebagai referensi agar dalam melaksanakan penelitian nantinya dapat mengaplikasikan Strategi *Active Knowledge Sharing* dengan lebih baik lagi.